

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara terencana yang dapat menumbuhkan kompetensi dirinya melalui proses pembelajaran yang secara optimal. Tujuan pendidikan yaitu sebagai cara peningkatan kompetensi yang paling utama setiap siswa, dimana setiap siswa belajar secara aktif karena adanya stimulus dalam diri dan situasi yang mendukung bagi pertumbuhan dirinya secara optimal (Susanto,2005). Pembelajaran matematika menjadi salah satu pembelajaran yang diberikan di sekolah dasar dari beberapa mata pelajaran yang lainnya. Tingkatan dalam setiap pendidikan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan adalah bidang studi matematika.

Matematika adalah suatu ilmu yang menelaah cara teknik berpikir secara logis dan rasional dalam mencapai sebuah konsep (Isrokatum dan Amelia, 2018). Belajar matematika dibutuhkan untuk cara perhitungan dan cara berpikir yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari. Pembelajaran matematika adalah suatu teknik belajar mengajar yang dibentuk oleh guru untuk membangkitkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa (Susanto,2015). Tujuan pembelajaran matematika diharapkan agar siswa tidak hanya mahir pada bidang matematika, tetapi dapat memberikan bekal kepada siswa dengan menerapkan matematika dalam menyelesaikan permasalahan.

Agar dapat memahami pembelajaran matematika siswa harus mengikuti pembelajaran dengan baik, belajar merupakan suatu cara untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku dalam interaksi dengan lingkungan (Slameto, 2010). Di dalam pembelajaran tentu ada hasil belajar yang diperoleh siswa, hasil belajar merupakan sejumlah pengalaman yang diterima siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Adapun bagian-bagian yang mempengaruhi hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik merupakan hasil interaksi baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bermula dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kompetensi belajarnya. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang diluar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor dukungan internal dan eksternal siswa harus sebanding agar tujuan dan hasil yang dicapai dapat memuaskan siswa (Susanto, 2005).

Kegiatan Observasi gugus Mohammad Hatta pada siswa kelas V terlihat kurang aktif serta kemampuan siswa masih rendah dalam pembelajaran matematika sehingga hasil belajar yang dicapai belum memuaskan. Dalam observasi yang dilakukan, memang siswa cenderung sulit untuk mengerjakan soal-soal matematika dan saat guru memberikan permasalahan hanya sebagian siswa yang mampu menanggapi. Terdapat hasil Penilaian Hasil Ulangan (PTS) yang menunjukkan hasil belajar siswa yang rendah.

Usaha guru dalam mengoptimalkan dan meningkatkan hasil belajar siswa perlu adanya pembelajaran inovatif dan efektif. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang memberikan peluang kepada siswa untuk memanfaatkan

pengetahuannya dalam menjawab soal matematika. Salah satu solusi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah rendahnya hasil belajar siswa kelas V di Gugus Mohammad Hatta peneliti menyarankan memakai model pembelajaran masalah terbuka (*open ended*) dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran *open ended* siswa diberi keleluasaan untuk mengeksplorasi bermacam-macam cara yang pasti untuk memecahkan persoalan. Model pembelajaran *open ended* ditunjukkan dengan siswa melakukan kegiatan belajar secara bebas dalam menyelesaikan masalah. Kegiatan belajar seperti ini menggunakan berbagai macam teknik atau strategi pemecahan masalah, Pembelajaran *open ended* maknanya pembelajaran yang menganalisis masalah dengan banyak cara dan penyelesaiannya juga bisa beragam (Ngalimun,2014).

Berdasarkan pemaparan tersebut dalam model pembelajaran *open ended* merupakan model pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memperoleh tujuannya melalui pengembangan kemampuan logika, kreatifitas dan berfikir yang logis serta kritis, siswa mendapat pengalaman dalam menemukan dan mengkontruksi permasalahan serta menyimpulkan jawaban dari permasalahan, dengan semacam itu target penguasaan materi akan lebih terkuasai dan akan bertahan untuk jangka panjang sebagai bekal untuk memecahkan permasalahan. Dengan menerapkan model *open ended* dalam pembelajaran matematika pada kelas V tentu dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul dalam pembelajaran Matematika pada siswa kelas V di Gugus Mohammad Hatta dari observasi yang telah peneliti lakukan antara lain.

- 1) Siswa masih terlihat kurang memahami pembelajaran yang mengakibatkan siswa terlihat kurang aktif serta kemampuan siswa masih kurang pada pembelajaran matematika sehingga hasil belajar yang didapatkan belum memuaskan.
- 2) Guru kurang memberikan peluang bagi siswa dalam menyelesaikan masalah dengan caranya sendiri pada pembelajaran matematika sehingga siswa tidak dapat meningkatkan hasil belajar.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari permasalahan yang diidentifikasi tersebut masalah utama ada didalam hasil belajar siswa. Maka penelitian yang dilakukan ingin menerapkan model pembelajaran *Open Ended* di Gugus Mohammad Hatta penelitian ini hanya hanya memfokuskan terhadap hasil pembelajaran Matematika di kelas V SD Gugus Mohammad Hatta.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan paparan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan maka dirumuskan masalah seperti berikut: apakah terdapat pengaruh model

pembelajaran *Open Ended* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD N Gugus Mohammad Hatta Denpasar Selatan Tahun Ajaran 2019/2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah tersebut maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Open Ended* terhadap hasil belajar kelas V SD N Gugus Mohammad Hatta Denpasar Selatan Tahun Ajaran 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan, khususnya pada model pembelajaran *Open Ended* yang menekankan siswa untuk berfikir yang logis serta kritis didalam menyelesaikan suatu permasalahan sehingga model *Open Ended* dapat dijadikan solusi tentang variasi model dalam pembelajaran matematika di kelas V sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dengan menerapkan model pembelajaran Open Ended dapat membantu siswa untuk menjadi menguasai materi pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman baru dalam merancang pembelajaran yang baru sehingga dapat meningkatkan penguasaan kompetensi pengetahuan matematika siswa.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini akan bermanfaat untuk mengembangkan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa disekolah sehingga tercapainya tujuan dari pembelajaran itu sendiri khususnya pada pembelajaran matematika.

d. Bagi Penelitian lain

Penelitian ini dapat dijadikan pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti serta menambah referensi dan pengetahuan yang dijadikan sebagai referensi yang relevan.